

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pendapat Bogdan dan Taylor dalam Andi yang menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan mendalam.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha memahami secara personal dan mendalam resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologis. Menurut Husserl dalam Andi, fenomenologi adalah pengalaman subjektif, pengalaman fenomenologikal, atau suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang.<sup>2</sup> Sementara itu, Moelong dalam Andi menyebutkan bahwa fenomenologi adalah pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman subjektif dan interpretasi individu.<sup>3</sup> Dengan demikian, penelitian fenomenologi adalah suatu jenis penelitian yang berusaha untuk menjelaskan perspektif seseorang atas permasalahan tertentu. Dalam hal ini penelitian berusaha menggali perspektif resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012 ). 178

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 28

<sup>3</sup> *Ibid.*

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebaga sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup> Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti sebagai *instrument* mengadakan pengamatan secara langsung dan aktif dalam proses observasi dan wawancara terhadap informan penelitian. Hal ini agar data yang didapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat berfungsi pada instansi maupun pengembangan ilmu terkait. Karena itulah, kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak puskesmas Mojo yang beralamatkan di jl. Raya Mojo No. 201, Mojo Kediri. Pemilihan puskesmas Mojo sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dari 37 UPTD Puskesmas di kabupaten Kediri hanya terdapat 12 posyandu yang menyediakan layanan posyandu kesehatan jiwa. Salah satu program kegiatan posyandu kesehatan jiwa yang dinilai baik adalah di puskesmas Mojo.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2008 ). 222

2. Berdasarkan data dari kader kesehatan jiwa, dari 12 posyandu kesehatan jiwa tersebut hanya terdapat 2 posyandu yang memiliki kegiatan pelatihan bina diri dan kunjungan rutin bagi pasien maupun keluarganya yakni puskesmas Mojo dan puskesmas Bangsongan.
3. Berdasarkan observasi peneliti, dari kedua puskesmas tersebut hanya puskesmas Mojo yang memiliki sanggar kesehatan jiwa sebagai tempat rehabilitasi bagi penderita gangguan jiwa dari daerah setempat.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi menurut Spredley dalam Andi Prastowo disebut sebagai *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat ( *place* ), pelaku ( *actor* ), dan aktivitas ( *activity* ) yang berinteraksi secara bersinergi. Lebih lanjut, Spredley dalam Andi menjelaskan bahwa situasi sosial tersebut adalah objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya.<sup>5</sup> Nasution dalam Andi menyebutkan bahwa teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kepada tujuan penelitian.<sup>6</sup> Dengan demikian, peneliti menetapkan kriteria pengambilan informan guna kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Bersedia menjadi informan penelitian
2. Memberikan perawatan lebih dari 5 tahun
3. Berdasarkan rekomendasi petugas posyandu kesehatan jiwa setempat

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 44

<sup>6</sup> *Ibid.*

Adapun *family caregiver* yang tergabung dalam program posyandu kesehatan jiwa merajut asa Mojo sebanyak 21 keluarga. Berdasarkan data posyandu, berikut daftar pasien gangguan jiwa di posyandu kesehatan jiwa merajut asa :

Tabel 1  
Jumlah Pasien Posyandu Kesehatan Jiwa

Jumlah	Kategori	Prosentase (%)	Keterangan
5	Tinggi	20 %	Sering berhalusinasi, melamun, dan belum dapat mandiri, sudah tidak mengamuk
20	Sedang	80 %	Sudah dapat melakukan aktivitas mandiri dan bisa bekerja, terkadang masih berhalusinasi
25	Total 100 %		

Berdasarkan data pasien di atas, maka peneliti menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

#### 1. Sumber data primer :

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata dan tindakan, catatan, data statistik, foto atau audio.<sup>7</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan antara lain :

- a. 4 *Family caregiver* atau keluarga pasien penderita skizofrenia
- b. 1 Petugas posyandu, berguna sebagai *significant others*
- c. 1 Pemerintah desa Mojo, berguna sebagai *significant other*

<sup>7</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya Offset, 2017 ). 157

## 2. Sumber data sekunder :

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sebagai tambahan sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

- a. Form Kartu Menuju Sehat Jiwa ( KSMJ )
- b. Hasil observasi dalam *behavioral check list*
- c. Foto dan video kegiatan posyandu

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data antara lain <sup>9</sup>:

### 1. Wawancara semi-terstruktur dan mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana selama proses komunikasi berlangsung mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Dengan demikian dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung setelah mendapat persetujuan dari informan dan tanpa mengubah *setting* kehidupan informan.

Dalam interview ini *interviewer* menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan menekankan pada *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 208

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualiatatif*. ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013 ). 15

<sup>10</sup> *Ibid.* 31

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>11</sup>

Pada teknik wawancara semi terstruktur, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan ( *guide interview* ) yang didasarkan pada dimensi dan indikator resiliensi keluarga. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban *interviewee*. Dalam proses wawancara selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Dimensi resiliensi keluarga
- b. Faktor yang mempengaruhi keluarga memiliki kemampuan resiliensi

## 2. Observasi

Observasi menurut Creswell dalam Haris adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap informan dan lingkungannya sesuai fokus penelitian<sup>12</sup>. Sementara itu, Mills dalam Haris menyebutkan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>13</sup>. Dengan demikian observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalian Data Kualitatif*. 212

<sup>12</sup>*Ibid.* 130

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalian Data Kualitatif* 131

Adapun dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer berperan sebagai *non participant observer*. Dalam *non participant observer* peneliti tidak harus ikut berperan dalam aktivitas informan dengan tujuan untuk tidak menghilangkan kealamiahannya *setting* dan perilaku yang diobservasi.<sup>14</sup> Dalam observasi yang dilakukan, peneliti memakai model *behavioral check list*. Model ini memberikan keterangan mengenai muncul tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda *check*, jika perilaku diobservasi muncul. Dalam proses observasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Tugas-tugas *family caregiver*
- b. Keikutsertaan dalam program posyandu kesehatan jiwa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen tertentu seperti peninggalan tertulis, peraturan perundang-undangan, catatan biografi dan sebagainya. Selain bentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, rekaman juga dapat menjadi pelengkap dalam dokumentasi.<sup>15</sup> Sugiyono dalam Andi menyebutkan bahwa dengan adanya dokumentasi ini dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang telah dilakukan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan memakai video kegiatan posyandu dan dokumen terkait penderita skizofrenia dan keluarga.

Dalam proses dokumentasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

---

<sup>14</sup> Ibid 146 - 147

<sup>15</sup> Ibid. 226

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 227

- a. Form Kartu Menuju Sehat Jiwa ( KMSJ )
- b. Dokumentasi kegiatan posyandu
- c. Atribut keagamaan yang dimiliki keluarga

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa. Lebih lanjut, Suharsimi dalam Andi menyebutkan bahwa dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan nyata suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dapat disertakan dengan pengumpulan data.<sup>18</sup> Adapun teknik analisis data yang dilakukan sesuai dengan pendapat Matthew dan Michael dalam Hamid<sup>19</sup>:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan data yang muncul pada dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>17</sup>Ibid 186

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ). 100 - 101



pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deduksi. Teknik deduksi adalah penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum menjadi khusus. Dengan demikian data-data yang diperoleh secara umum, akan dirubah menjadi bentuk khusus sesuai dengan fokus penelitian.

### **3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi**

Adapun verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai aspek resiliensi keluarga, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>20</sup> Karenanya peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan.

---

<sup>20</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

### **1. Studi Pendahuluan**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan diposyandu tersebut dengan menemui beberapa pihak terkait seperti salah satu staf dinas kesehatan kabupaten Kediri, petugas posyandu, kader posyandu serta salah satu keluarga penderita skizofrenia serta mengikuti kegiatan posyandu kesehatan jiwa tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi dilapangan, untuk kemudian digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

### **2. Persiapan**

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalian data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan dari dinas kesehatan kabupaten Kediri yang ditujukan kepada puskesmas Mojo. Setelah izin dari dinas terkait diterima, peneliti memilih informan penelitian sesuai dengan fokus penelitian serta berdasarkan rekomendasi petugas posyandu terkait.

Persiapan yang dilakukan setelah menetapkan informan penelitian yakni peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data. Permohonan perizinan kepada subjek ini dilakukan dengan lisan terlebih dahulu untuk kemudian membuat kesepakatan hari wawancara, serta permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang

diberikan sebelum wawancara berlangsung. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

### 3. Pelaksanaan wawancara dan observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* dan *guide* observasi yang telah mendapat persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Peneliti mempersiapkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Dalam *informed consent* tersebut, peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk merevisi pernyataan yang dirasa tidak berkenan dilakukan. Hal ini bertujuan agar, data yang diterima benar-benar valid.
- c. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman pada informan serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup.

- d. Dalam sesi wawancara ini juga diselipkan observasi untuk melihat keadaan penderita skizofrenia dengan keluarganya.

#### **4. Pengabsahan Data**

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sehingga, data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.